

Pelatihan Literasi Berita Melalui Pembelajaran Teks Berita dengan Layanan Perpustakaan Keliling

Yeka Tetisa¹, Yeni Ernawati², Fina Winata³, Sanda Septia Tirin⁴

^{1,2,4} Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

³ SMA Islam Az-Zahrah Palembang, Indonesia

Received : 4 Maret 2026, Revised : 19 Maret 2026, Published : 26 Maret 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Yeka Tetisa

E-mail: tetisayeka@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengembangkan literasi murid melalui pembelajaran teks berita yang memanfaatkan dengan kegiatan perpustakaan keliling. Kegiatan dilaksanakan pada murid kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang dengan jumlah peserta 36 orang. Pendekatan yang digunakan adalah Pelatihan literasi berita yang dilaksanakan secara bertahap melalui dua tahapan kegiatan, dengan fokus pada peningkatan kemampuan murid dalam memahami struktur teks berita, mengidentifikasi struktur 5W+1H dan menulis teks berita secara runtut serta memanfaatkan bahan bacaan dari perpustakaan keliling sebagai sumber informasi. Selama kegiatan, murid diarahkan membaca berita dari berbagai sumber, membuat ringkasan isi berita, dan menghasilkan teks berita berdasarkan peristiwa yang mereka amati dari kegiatan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap teks berita serta kemampuan mereka dalam memperoleh dan menyajikan informasi yang akurat.

Kata Kunci - literasi berita, teks berita, perpustakaan keliling, pembelajaran bahasa

Abstract

Indonesian Language Education Study Program to develop student literacy through news text learning utilizing a mobile library activity. The activity was carried out on 36 students in grade XI at Az-Zahrah Islamic High School in Palembang. The approach used was news literacy training, which was carried out in two stages, focusing on improving students' ability to understand the structure of news texts, identify the 5W+1H structure, and write news texts coherently, as well as utilizing reading materials from the mobile library as a source of information. During the activity, students were directed to read news from various sources, summarize the content of the news, and produce news texts based on events they observed from school activities. Through this activity, it is hoped that students' understanding of news texts and their ability to obtain and present accurate information will improve.

Keywords: Information literacy, news text, mobile library, language learning

How to Cite: Tetisa, Y., Ernawati, Y., Winata, F., & Tirin, S. S. (2026). Pelatihan Literasi Berita Melalui Pembelajaran Teks Berita dengan Layanan Perpustakaan Keliling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(1), 180 - 185. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i1.4193>

Copyright ©2026 Yeka Tetisa, Yeni Ernawati, Fina Winata, Sanda Septia Tirin

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia menempatkan literasi sebagai kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada setiap jenjang pendidikan. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga melibatkan kemampuan memahami, menafsirkan, mengolah, serta menyampaikan informasi secara efektif. Dalam konteks pendidikan modern, literasi informasi menjadi bagian penting untuk membentuk murid yang kritis.

Menurut (Lia, 2024) dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup ada empat jenis aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan ini, menulis berada pada tingkat yang paling tinggi karena merupakan kegiatan yang kompleks. Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah proses mengekspresikan pikiran ke dalam bentuk tulisan melalui kalimat-kalimat yang disusun secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Berita sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat saat ini, hampir semua orang membutuhkan informasi dan berita. Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur-unsur 5W + 1H yang harus dikembangkan menjadi beberapa paragraf hingga menjadi sebuah berita.

Menurut (Saputra, 2024) berita adalah laporan mengenai suatu hal atau peristiwa yang bersifat fakta lalu disebarluaskan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Mampu mengikuti perkembangan arus informasi yang semakin cepat. Materi teks berita dalam Kurikulum Merdeka menjadi salah satu sarana untuk memperkuat literasi murid. Teks berita menuntut murid mampu menganalisis fakta, memahami struktur piramida terbalik, menerapkan kaidah kebahasaan khas berita, serta menulis laporan peristiwa berdasarkan data yang akurat.

Literasi berita dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi informasi berita secara kritis. Bagi murid SMA, memiliki manfaat penting, antara lain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membedakan fakta dan opini, menghindari informasi hoaks, serta melatih kemampuan menulis dan menyampaikan informasi secara objektif. Dengan literasi berita yang baik, murid diharapkan mampu menjadi pembaca dan penulis berita yang cerdas serta bertanggung jawab.

Manfaat yang diperoleh murid SMA Melalui kegiatan literasi berita meningkatnya keterampilan membaca kritis dan menulis faktual siswa. Murid tidak hanya berperan sebagai pembaca informasi, tetapi juga sebagai penulis yang menyajikan peristiwa secara objektif, runtut, dan berdasarkan data yang akurat. Melalui pembelajaran teks berita dengan layanan perpustakaan keliling, murid juga memperoleh manfaat berupa peningkatan minat baca dan perluasan wawasan. Akses terhadap berbagai sumber bacaan mendorong siswa untuk mencari informasi dari sumber yang terpercaya, sehingga kemampuan literasi murid berkembang secara optimal.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan pembelajaran dan pelatihan menulis teks berita dengan layanan perpustakaan keliling sebagai pusat informasinya. Kegiatan dilaksanakan pada November 2025 di SMA Islam Az-Zahrah Palembang dengan subjek murid kelas XI berjumlah 36 orang. Materi yang dikembangkan berupa pembelajaran teks berita, analisis unsur berita, serta penulisan berita berdasarkan kegiatan sekolah dan bahan bacaan dari perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling digunakan sebagai media dalam mengumpulkan sumber informasi dan meningkatkan minat baca murid.

Tahapan kegiatan PkM:

1. Langkah awal adalah persiapan, yang mencakup koordinasi dengan institusi pendidikan, penyusunan materi pembelajaran teks berita, serta persiapan bahan bacaan dari perpustakaan

keliling.

- Langkah kedua adalah pelaksanaan tindakan, yang dilaksanakan dalam dua tahap. Di tahap pertama, siswa mendapatkan pelatihan mengenai literasi berita dengan mempelajari struktur teks berita, komponen 5W+1H, serta analisis contoh berita yang berasal dari perpustakaan keliling. Pada tahap kedua, siswa diarahkan untuk melakukan observasi terhadap aktivitas sekolah dan menulis teks berita dengan bimbingan dari guru sambil memanfaatkan bahan bacaan sebagai referensi informasi.
- Langkah ketiga adalah pengamatan dan refleksi, yang mencakup pengamatan terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa serta evaluasi untuk setiap tahap guna memperbaiki proses pembelajaran. Langkah terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut untuk menilai peningkatan literasi berita siswa serta memberikan saran untuk penerapan pembelajaran secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berupa peta konsep teks berita dalam kegiatan literasi ini diterapkan secara berkesinambungan pada tahap pertama dan kedua pembelajaran di kelas XI. Peta konsep yang digunakan dirancang khusus untuk membedah struktur teks berita, yang mencakup identifikasi unsur 5W+1H (Apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) serta pengorganisasian informasi berdasarkan kerangka piramida terbalik. Materi peta konsep disusun berdasarkan berita aktual yang diperoleh murid dari layanan perpustakaan keliling, yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pendamping guna memastikan akurasi data sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Tahap Pertama

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar, contoh teks berita, dan lembar kerja analisis struktur berita. Kegiatan diawali dengan pengenalan unsur-unsur berita, seperti nilai berita, struktur piramida terbalik, fakta, opini, dan bahasa jurnalistik. Murid kemudian diminta membaca berita dari buku dan majalah yang tersedia di perpustakaan keliling. Selanjutnya, mereka membuat ringkasan dan melakukan analisis struktur. Observasi menunjukkan bahwa sebagian murid masih kesulitan membedakan fakta dan opini serta menyusun berita secara runtut. Hasil evaluasi menunjukkan 21 dari 36 murid mencapai ketuntasan. Berdasarkan refleksi, dibutuhkan pembimbingan lebih intensif pada tahap penulisan dan pemilihan judul berita agar pembelajaran lebih optimal.



Gambar 1.
Menjelaskan Materi Teks Berita



Gambar 2.
Menjelaskan unsur-unsur berita

2. Tahap Kedua

Pada siklus kedua, guru menambahkan pendampingan penulisan. Murid menggabungkan observasi lapangan dengan referensi bacaan sehingga berita yang dihasilkan lebih lengkap dan akurat. Perpustakaan keliling kembali digunakan sebagai sumber data tambahan. Selama proses penulisan, guru memberikan umpan balik terkait struktur, bahasa dan kelengkapan data. Hasilnya, murid lebih percaya diri dan mampu menyusun berita secara lebih informatif. Pada akhir siklus, seluruh murid (36 orang) memenuhi standar ketuntasan. Berita yang ditulis lebih runtut, sesuai kaidah, dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kelengkapan data serta penggunaan bahasa yang padat dan efektif.



Gambar 3.
Melakukan observasi dan informasi melalui perpustakaan keliling



Gambar 4.
Menulis Teks Berita

Evaluasi

1. Peningkatan Capaian Kognitif dan Keterampilan:

Terjadi peningkatan signifikan dari Tahap Pertama dan Tahap Kedua. Pada awal kegiatan, adanya kendala dalam membedakan fakta dan opini serta penyusunan alur berita. Namun setelah dilakukan pendampingan intensif dan optimalisasi referensi dari perpustakaan keliling sehingga semua murid mampu menuntaskan penyusunan berita.

2. Efektivitas Media Perpustakaan Keliling:

Layanan perpustakaan keliling terbukti efektif dalam memicu minat baca murid. Keberagaman sumber bacaan membantu murid menemukan diksi yang tepat dan memahami gaya bahasa jurnalistik secara langsung, bukan sekedar teori.

3. Kendala Teknis:

Kendala yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dalam proses penyuntingan (*editing*) Teks berita. Murid membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelaraskan antara data hasil observasi lapangan dengan kaidah kebahasaan Teks Berita yang baku.

Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya berkelanjutan dari kegiatan pengabdian ini, disarankan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran:

Diharapkan guru dapat mengintegrasikan kegiatan literasi informasi secara rutin, tidak hanya melalui teks berita, tetapi juga pada teks fungsional lainnya dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah maupun digital secara lebih dinamis.

2. Bagi Pihak Sekolah:

Menghidupkan kembali mading sekolah atau buletin digital sebagai wadah bagi murid untuk memublikasikan karya teks berita mereka. Hal ini bertujuan agar keterampilan menulis yang telah dilatih memiliki saluran apresiasi yang nyata.

3. Bagi Tim Pelaksana Berikutnya:

Disarankan untuk memperluas cakupan literasi berita ke arah literasi digital (*Vlog Berita*) atau jurnalisme warga (*citizen journalism*) mengingat tingginya penggunaan media sosial dikalangan murid. Pengembangan materi juga bisa difokuskan pada fakta (*fact-checking*) untuk menangkal persebaran berita bohong (*hoaks*) secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran teks berita dengan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling dapat meningkatkan literasi informasi murid kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penggunaan perpustakaan keliling memperkaya sumber informasi murid sehingga mereka lebih kritis dalam memilih data dan lebih terampil dalam menuliskan fakta menjadi berita yang informatif. Melalui dua siklus tersebut, seluruh murid berhasil mencapai ketuntasan dan menunjukkan peningkatan pada pemahaman struktur berita, kemampuan menganalisis isi berita, serta keterampilan menulis berita berbasis observasi. Program ini efektif dalam menumbuhkan minat baca, memperkuat literasi informasi, dan meningkatkan kemampuan murid dalam menyajikan informasi secara tertulis.

Pengembangan materi literasi berita ke depannya perlu diarahkan pada aspek literasi digital yang lebih mendalam untuk membentengi siswa dari persebaran informasi hoaks di media sosial. Sedangkan kepada pihak sekolah, dan guru mata pelajaran untuk mengintegrasikan layanan perpustakaan keliling secara terjadwal dalam proses pembelajaran guna menjaga keberlanjutan minat baca serta keterampilan literasi informasi siswa. Selain itu, pihak pengelola perpustakaan diharapkan dapat terus memperbarui koleksi bacaan yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam menyusun karya tulis yang faktual, objektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu menyelesaikan kegiatan ini di antaranya:

1. Kepala sekolah, guru, dan staf SMA Islam Az-Zahrah Palembang.
2. Dosen pembimbing lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Guru pamong yang telah membimbing selama kegiatan berlangsung.
4. Peserta didik kelas XI yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Rekan mahasiswa Asistensi Mengajar yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Y. A., Muktadir, A., & Winarni, W. E. (2021). Pengembangan bahan ajar cerita rakyat berbasis komik untuk penanaman kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(2), 210-222. <https://ejournal.unib.ac.id/dikdas/article/view/11964/5916>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kosasih, E. (2004). *Teori Pengkajian Sastra*. Bandung: Titian Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2019). Diakses secara online pada 25 Oktober 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: KemLia,
- H. H. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Gambar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(1), 2-3.
- Lia, H. H. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Berita Melalui Media Gambar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(1), 2-3.
- Saputra, P. A. (2024). Mengenalkan Metode 5W+1H dan Melatih Siswa Menulis Caption Instagram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 3(1), 1-2.
- Setyawan, I. A. (2018). Kupas tuntas jenis dan pengertian literasi. Diakses dari <http://gurudigital.id>
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahamurid*, 1(2), 114-123. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1445>